

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018 PROVINSI SUMATERA SELATAN

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF SUMATERA SELATAN PROVINCE*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**
BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province

SERI - A1

HASIL SURVEI PERTANIAN
ANTAR SENSUS (SUTAS) 2018
PROVINSI SUMATERA SELATAN

*THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY
OF SUMATERA SELATAN PROVINCE*



HASIL SURVEI PERTANIAN ANTAR SENSUS SUTAS2018
PROVINSI SUMATERA SELATAN

THE RESULT OF INTER-CENSUS AGRICULTURAL SURVEY 2018
SUMATERA SELATAN PROVINCE

ISBN: 978-602-6925-23-7

No. Publikasi / Publication Number :

Katalog / Catalog : 5101018.16

Ukuran Buku / Book Size : 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages :

Naskah / Manuscript: Seksi Statistik Pertanian

Penyunting / Editor : Seksi Statistik Pertanian

Gambar Kulit / Cover Design : Seksi Statistik Pertanian

Diterbitkan oleh / Published by :

© **Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan / BPS-Statistics Sumatera Selatan Province**

Dicetak oleh / Printed by : CV.ALDEA

Sumber Ilustrasi / Graphics by :

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS - Statistics Indonesia.

KATA PENGANTAR

Survei Pertanian Antar Sensus 2018 (SUTAS2018) merupakan Survei Pertanian yang dilaksanakan untuk menjembatani data Sensus Pertanian 2013 dan Sensus Pertanian 2023. SUTAS2018 adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh BPS.

Publikasi SUTAS2018 merupakan hasil Pencacahan terhadap Rumah Tangga Usaha Pertanian pada blok sensus-blok sensus terpilih se-Indonesia. Publikasi Hasil SUTAS2018 Provinsi Sumatera Selatan-Seri A1 memuat informasi mengenai perkiraan jumlah rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan, termasuk rumah tangga petani gurem, dan luas lahan yang dikuasai/diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan SUTAS2018 dapat dilaksanakan dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Ir. Endang Tri Wahyuningsih MM

PREFACE

Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is conducted to bridge the 2013 Agriculture Census data and the Agricultural Census 2023. The Inter-Census Agricultural Survey 2018 (the SUTAS2018) is the first inter-census agricultural survey conducted by the BPS – Statistics Indonesia.

The SUTAS2018 publication provides the results of data collection of agricultural households in selected census blocks throughout Indonesia. The SUTAS2018 Sumatera Selatan Province publication – A1 Series contains information about population of agricultural households, either number of land-holder agricultural households or number of non land-holder agricultural households including the “Gurem” farmers (land-holder of less than 0.5 hectares), and area of agricultural land held.

I would like to thank and appreciate to all parties who had given so much support and contribution in the successful completion of the SUTAS2018 and this publication particularly. Comments and suggestions to improve this publication are always welcome.

*Palembang, December 2018
BPS - Statistics Sumatera Selatan
Province*



*Ir. Endang Tri Wahyuningsih MM
Chief Statistician*

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Pages</i>
Kata Pengantar / Preface	III
Daftar Isi / Contents	V
Daftar Tabel / List of table	VII
Penjelasan / Explanatory	1
1.1 Latar Belakang / <i>Backgrounds</i>	1
1.2 Tujuan / <i>Purposes</i>	2
1.3 Landasan Hukum / <i>Legal Basis</i>	2
1.4 Cakupan Wilayah / <i>Coverage Area</i>	3
1.5 Metodologi / <i>Methodology</i>	3
1.6 Konsep Dan Definisi / <i>Concepts And Definitions</i>	8
Lampiran <i>Sampling Error</i> / Appendix of <i>Sampling Error</i>	63

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLE

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN/ AGRICULTURAL HOUSEHOLDS PROFILE

Tabel/Table 1.1.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018</i>	16
Tabel/Table 1.1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018</i>	18
Tabel/Table 1.1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018</i>	20
Tabel/Table 1.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018</i>	22
Tabel/Table 1.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018</i>	23
Tabel/Table 1.4	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018</i>	24
Tabel/Table 1.5.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018</i>	25

Tabel/Table 1.5.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018</i>	27
Tabel/Table 1.5.3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018</i>	29
Tabel/Table 1.5.4.1	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018</i>	31
Tabel/Table 1.5.4.2	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet Selama Setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018</i>	32
Tabel/Table 1.5.4.3	Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018 <i>Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018</i>	33
Tabel/Table 1.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018</i>	34
Tabel/Table 1.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018</i>	37
Tabel/Table 1.8	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018</i>	38
Tabel/Table 1.9	Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor, 2018 <i>Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018</i>	41

Tabel/Table 1.10	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018 <i>Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018</i>	43
Tabel/Table 1.11	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2018 <i>Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018</i>	45

LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI/ HOLDING AGRICULTURAL AREA

Tabel/Table 2.1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018 <i>Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018</i>	50
Tabel/Table 2.2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018</i>	52
Tabel/Table 2.3	Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m ²), 2018 <i>Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018</i>	54
Tabel/Table 2.4	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018</i>	55
Tabel/Table 2.5	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018</i>	57

Tabel/Table 2.6	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018</i>	59
Tabel/Table 2.7	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018 <i>Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018</i>	61

<https://sumsel.bps.go.id>

PENJELASAN / EXPLANATORY

1.1 Latar Belakang / Backgrounds

Sektor pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting pada perekonomian nasional dalam menyerap tenaga kerja, sumber pertumbuhan ekonomi, dan penyumbang devisa. Di samping itu, sektor pertanian juga menggerakkan sektor lain dalam perekonomian nasional. Bertitik tolak dari kondisi tersebut, perhatian akan ketersediaan data sektor pertanian yang lengkap, akurat, dan terkini sangat dibutuhkan sebagai acuan bagi pemerintah maupun para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam perencanaan dan perumusan kebijakan.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam tugas dan kewenangannya melakukan penyediaan data terkait dengan sektor pertanian melalui pelaksanaan berbagai macam survei dan sensus secara periodik. Penyediaan data pertanian berbasis sensus dilakukan setiap periode sepuluh tahun, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim, dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan pada tahun 2013 (ST2013).

Pada tahun 2018, BPS menyelenggarakan Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS) pada pertengahan periode ST2013 dan Sensus Pertanian tahun 2023 (ST2023), selanjutnya disebut SUTAS2018. SUTAS2018 merupakan Survei Pertanian Antar Sensus yang pertama kali

The agricultural sector is the main sector which plays an important role in the national economy in absorbing labor, as source of economic growth, and contributor to foreign exchange. In addition, the agricultural sector also drives other sectors within the national economy. Based on above conditions, attention to the availability of complete, accurate and up-to-date agricultural sector data is critical as a reference for the government and stakeholders in planning and policy formulation.

BPS–Statistics Indonesia along with its duties and authorities provides data related to the agricultural sector through the implementation of various surveys and censuses periodically. Provision of census-based agricultural data is carried out every ten-year period, while changes in agricultural business are very fast in line with rapid technological developments, seasonal changes, and prices. The latest agricultural census was carried out in 2013 (ST2013).

In 2018, BPS - Statistics Indonesia held an Inter-Census Agricultural Survey between the 2013 and 2023 Agricultural Census, hereinafter referred to as the Inter-Census Agricultural Survey (the SUTAS) 2018. SUTAS2018 is the first Inter-Census

dilakukan oleh BPS. Hasil SUTAS2018 bermanfaat untuk mendapatkan fenomena perubahan rumah tangga usaha pertanian tahun 2013 dan 2018, proyeksi populasi ternak, dan perencanaan survei pertanian lainnya sebelum pelaksanaan ST2023.

Agricultural Survey conducted by BPS. The results of SUTAS2018 are useful to get the phenomenon of agricultural households changes in 2013 and 2018, projections of livestock populations, and other agricultural survey planning before the implementation of the next Agricultural Census in 2023.

1.2 Tujuan / Purposes

Tujuan SUTAS2018 adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkirakan populasi rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor per kabupaten/kota
- 2) Memperkirakan populasi komoditas
- 3) Memperkirakan produktivitas komoditas dan parameter populasi ternak.

The purposes of The SUTAS2018 are as follows:

- 1) *Estimating the population of agricultural households by subsector and regency / municipality*
- 2) *Estimating commodity populations*
- 3) *Estimating commodity productivity and livestock population parameters*

1.3 Landasan Hukum / Legal Basis

Pelaksanaan SUTAS2018 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan

The implementation of the SUTAS2018 is legally based on:

- 1) *Law Number 16 of 1997 on Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1997 Number 39, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3683);*
- 2) *Government Regulation Number 51 of 1999 on the Implementation of Statistics (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 96, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3854);*
- 3) *Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 86 of 2007 on BPS-*

Pusat Statistik;

- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah;
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

Statistics Indonesia;

- 4) *Decree of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 121 of 2001 on the Organization and Work Procedure of Representatives of the Statistics Indonesia in the Regional Areas;*
- 5) *Regulation of the Head of BPS-Statistics Indonesia Number 7 of 2008 on the Organization and Administration of the Statistics Indonesia.*

1.4 Cakupan Wilayah / Coverage Area

SUTAS2018 dilakukan di 34 provinsi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jumlah sampel blok sensus terpilih sebanyak 55.679 Blok Sensus. SUTAS2018 hanya mencakup rumah tangga usaha pertanian dalam blok sensus terpilih.

The SUTAS2018 was conducted in 34 provinces within the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. The number of selected census block samples was 55,679 Census Blocks. The SUTAS2018 only covers agricultural households in selected census blocks.

1.5 Metodologi / Methodology

Unit observasi yang dicakup dalam survei ini adalah rumah tangga usaha pertanian. Survei dilakukan dengan pendekatan rumah tangga pada wilayah kerja (blok sensus). Subsektor yang dicakup dalam survei ini adalah subsektor tanaman pangan (padi dan palawija), hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan (budidaya tanaman kehutanan, penangkaran tumbuhan/satwa liar, pemungutan hasil hutan, dan penangkapan satwa liar), dan perikanan (budidaya dan penangkapan ikan). Estimasi hasil survei disajikan pada tingkat kabupaten/kota.

The observation unit included in this survey is agricultural household. This survey was conducted on household approach in the enumeration area (census block). The sub-sectors covered are the food crops subsector (paddy and secondary crops), horticultural crops, estate crops, livestock, forestry (forestry cultivation, captive breeding of wild plants/ animals, collecting forest products, and capture of wildlife), and fisheries (aquaculture and fish capture). The estimations are presented at regency/ municipality level.

1. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan untuk memenuhi rancangan penarikan sampel adalah kerangka sampel blok sensus. Kerangka sampel ini merupakan daftar blok sensus cakupan Sensus Pertanian 2013 (ST2013) yang terdapat minimal satu rumah tangga *eligible*. Rumah tangga *eligible* subsektor tertentu adalah rumah tangga yang mengusahakan suatu komoditas pertanian sesuai subsektornya. Seluruh blok sensus dalam kerangka sampel dikategorikan ke dalam strata tertentu berdasarkan muatan dominan rumah tangga usaha pertanian menurut subsektor.

2. Stratifikasi Blok Sensus

Stratifikasi bertujuan untuk mengelompokkan blok sensus sebagai *primary sampling unit* ke dalam kelompok-kelompok yang relatif homogen (menurut jenis subsektor yang diusahakan). Prosedur stratifikasi menggunakan metode pre-dominan yang dilakukan di tingkat kabupaten/kota. Seluruh blok sensus yang terdapat rumah tangga *eligible* dicakup dalam proses stratifikasi. Strata yang terbentuk menunjukkan sekelompok blok sensus yang dominan usaha subsektor tertentu. Namun, terbentuk pula strata yang tidak menunjukkan dominasi subsektor tertentu karena memuat berbagai jenis subsektor yang tidak dominan di masing-masing blok sensus.

3. Alokasi Sampel

Target sampel blok sensus dan perkiraan cakupan rumah tangga SUTAS2018 dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota. Alokasi

1. Sampling Frame

The sampling frame used to fulfill the sampling design was the census block sampling frame. Census block sampling frame was list of census blocks covered in 2013 Agricultural Census (ST2013) which each of them has at least one eligible household. Eligible households in certain sub-sectors were households that seek an agricultural commodity according to their sub-sector. All census blocks in the sampling frame were categorized into certain strata based on the dominant agricultural households according to the sub-sector.

2. Census Block Stratification

Stratification aims to classify census blocks as primary sampling units into relatively homogeneous groups (according to the type of sub-sector cultivated). The pre-dominant method conducted at the regency/municipality level. All census blocks that have eligible households are included in the stratification process. The stratum shows a group of census blocks that are dominant in a particular sub-sector. However, there was stratum which is not refer to dominance of certain sub-sectors because they contained various types of sub-sectors that were not dominant in each census block.

3. Sample Allocation

Census block sample targets and household coverage of the SUTAS2018 are designed for regency/ municipality level

sampel blok sensus menurut strata di setiap kabupaten/kota dihitung dengan metode *power allocation* berdasarkan jumlah rumah tangga pertanian hasil ST2013 menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

dengan:

- n_{kh} : jumlah sampel blok sensus strata h di kabupaten/kota k ,
- n_k : target sampel blok sensus di kabupaten/kota k ,
- $M_{kh..}$: populasi rumah tangga pertanian di seluruh blok sensus pada strata h kabupaten/kota k ,
- α : konstanta *power allocation* ($\alpha = 0,5$).

4. Prosedur Pemilihan Sampel

Rancangan pemilihan sampel yang digunakan adalah *stratified one-stage sampling design*, yaitu memilih sejumlah blok sensus dari kerangka sampel blok sensus secara *probability proportional to size (pps)-systematic*. *Measure of size* (MoS) yang digunakan adalah total proporsi rumah tangga setiap subsektor terhadap populasi masing-masing subsektor dalam BS. Dalam setiap blok sensus terpilih dilakukan pendataan lengkap rumah tangga.

5. Prosedur Penimbang

Agar gugus sampel dapat mewakili populasi, setiap unit observasi harus dikalikan dengan penimbang. *Design weight* untuk setiap rumah tangga dalam blok sensus merupakan

estimates. *Sample allocation for each stratum at regency/ municipality using power allocation method based on the number of agricultural households ST2013*. The formula is:

$$n_{kh} = \frac{M_{kh..}^{\alpha}}{\sum_{h=1}^H M_{kh..}^{\alpha}} \times n_k.$$

where:

- n_{kh} : number of census block samples from h -th stratum in k -th regency/ municipality,
- n_k : sample target from census block in k th regency/ municipality,
- $M_{kh..}$: population of agricultural households in all census blocks in stratum h -th in k -th regency/ municipality,
- α : power allocation constant ($\alpha = 0,5$).

4. Sampling Procedure

Sampling design which was used in this survey was stratified one-stage sampling design. Some census block carefully chosen from sampling frame using probability proportional to size. The measure of size is total of household proportion in each subsector to population in each census block. Complete enumeration is conducted in each selected census block.

5. Weighting Procedures

In order to obtain the sample estimates for each district to be representative of the frame, it is necessary to multiply the data by a sampling weight, or expansion factor. The

kebalikan (*inverse*) probabilita pemilihan sampel (yang dihitung dengan mengalikan setiap probabilita setiap tahap pemilihan sampel). Penimbang rumah tangga dirumuskan sebagai berikut:

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}},$$

dengan:

S_{khi} : *Measure of size* berdasarkan konsentrasi subsektor pada blok sensus ke- i strata h di kabupaten/kota k ,

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: kumulatif *measure of size*

pada strata h kabupaten/kota k ,

n_{kh} : jumlah sampel blok sensus pada strata h di kabupaten/kota k .

Selanjutnya digunakan faktor koreksi untuk mengatasi *imperfect frame* sebagai berikut:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

dengan:

F_d : faktor koreksi rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_k : Jumlah rumah tangga pertanian di kabupaten/kota k ,

M_{ke} : Jumlah rumah tangga pertanian pada blok sensus eligible di kabupaten/kota k .

basic weight for each sample household is equal to the inverse of its probability of selection (calculated by multiplying the probabilities at each sampling stage).

$$W_{khij} = \frac{S_{kh}}{n_{kh} \times S_{khi}}.$$

where:

S_{khi} : *Measure of size based on concentration of subsector at census block i -th stratum h regency/ municipality k ,*

$S_{kh} = \sum_{i=1}^{N_h} S_{khi}$: *cumulative measure of size at stratum h regency/ municipality k ,*

n_{kh} : *number of census block sample in stratum h regency/ municipality k .*

It is also necessary to adjust the weights to account for household which was not covered in ineligible census blocks. So, the weight formula was:

$$F_k = \frac{M_k}{M_{ke}},$$

where:

F_d : *correction factor of agricultural household in regency/ municipality k ,*

M_k : *number of agricultural household in regency/ municipality k ,*

M_{ke} : *number of agricultural household in eligible census block in regency/ municipality k .*

6. Prosedur Estimasi

Estimasi umum yang dihitung berdasarkan data hasil pencacahan survei ini adalah total variabel y (\hat{Y}) dan rasio (\hat{R}). Estimasi total dapat dihitung untuk tingkat kabupaten/kota dengan rumus berikut:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

dengan:

H : jumlah strata pada suatu kabupaten/kota,

y_{khij} : nilai variabel y rumah tangga ke- j pada blok sensus ke- i strata h pada kabupaten/kota k .

Estimasi rasio berdasarkan data hasil pencacahan dihitung pada tingkat kabupaten/kota dengan rumus:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}} ,$$

dengan \hat{Y} dan \hat{X} adalah estimasi total variabel y dan x .

7. Reliabilitas Estimasi

Estimasi setiap karakteristik usaha pertanian disajikan pada level kabupaten/kota. Keterbatasan jumlah unit observasi pada data sampel menjadi pertimbangan tersendiri dalam penyajian estimasi karakteristik usaha komoditas tertentu. Perlu kecermatan dalam penyimpulan dan kebijaksanaan dalam penggunaan data hasil survei. Estimasi karakteristik hasil survei dikatakan akurat apabila relative standard error (RSE) karakteristik tersebut bernilai kurang dari 25

6. Estimation Prosedure

General estimates in this survey data are total of y variabel (\hat{Y}) and ratio (\hat{R}). The formula of total estimation for each regency/municipality is:

$$\hat{Y}_k = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} \sum_{l=1}^{M'_{hij}} W_{khij} y_{khij} ,$$

where:

H : number of stratum at a regency/municipality,

y_{khij} : value of y variabel at household j -th on census block i -th stratum h regeny/municipality k .

The formula of rasio estimate for each regency/ municipality is:

$$\hat{R} = \frac{\hat{Y}}{\hat{X}}$$

Where \hat{Y} and \hat{X} are total estimation y and x variables.

7. Reliability of Estimates

The estimation of each characteristic of agricultural businesses is presented at the regency/municipality level. The limitation of the number of units of observation in the sample data becomes specific consideration in presenting estimates of the businesses characteristics of certain commodity. Comprehensive understanding is required in using this survey data. The estimated characteristics of this survey results are accurate when the relative standard error (RSE) of the characteristics is less than 25

persen dan perlu hati-hati dalam penggunaan datanya apabila RSE bernilai lebih dari 25 hingga 50 persen. Sedangkan data tidak akurat, bila RSE bernilai lebih dari 50 persen, disarankan tidak dipublikasikan. Sebagai informasi tambahan dalam penggunaan data tersebut adalah jumlah observasi hasil survei. Apabila jumlah observasi pada data sampel kurang dari 30 unit maka perlu hati-hati dalam mengeneralisasi estimasi yang dihasilkan ke dalam populasi yang diamati, meskipun nilai RSE cukup baik.

percent, and the data should be used with caution if RSE is more than 25 to 50 percent. Meanwhile, the data are inaccurate and not recommended to be published when the RSE is more than 50 percent. Number of observations is taken into account as additional information in using the data. When the number of observations is less than 30 units, it is necessary to be careful in generalizing the results, even though the RSE values are quite good.

1.6 Konsep dan Definisi / Concepts and Definitions

Konsep rumah tangga usaha pertanian sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan SUTAS2018.

The concepts of agricultural household are very important in the implementation of ST2013.

a. Rumah tangga usaha pertanian

Rumah tangga usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah (kuasa usaha), termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

a. The agricultural household

The agricultural household is defined as a household that at least one household member undertakes an agricultural activity that its results (partly or wholly) are aimed to be sold or bartered. The agricultural activity undertaken or managed could be self owned, shared with owner, paid by owner (as a charge d'affaires), or agricultural service-

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

A household is classified as an agricultural households if at least one household member takes part at least one of the following activities:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

b. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

c. Rumah tangga usaha pertanian tanaman padi/palawija

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian padi/palawija jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman padi dan/atau palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar, termasuk untuk **dikonsumsi**

1) Land holder:

- *Cultivates paddy or secondary crops*
- *Cultivates horticulture crops*
- *Cultivates estate crops*
- *Cultivates forest trees*
- *Keeps livestock/poultry*
- *Cultivates fish in freshwater pond*
- *Cultivates fish in brackishwater*
- *Breeds wild animals*

2) Non-land holder:

- *Cultivates fish in marine water*
- *Cultivates fish in inland water*
- *Catches fish in marine water*
- *Catches fish in inland water*
- *Collects forest products and/or captures wild animals*
- *Conducts agricultural services*

b. The 'gurem' agricultural household

The gurem agricultural household is a land holder household with land held less than 0.5 hectares.

c. Paddy/Second Crops Agricultural Households

The households are categorized as paddy/second crops agriculture household when any of the household members controls / carries out paddy or secondary crops farming activities for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly, including for self-consumption.

sendiri.

d. Rumah tangga usaha tanaman hortikultura

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman hortikultura jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman hortikultura tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman hortikultura semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

e. Rumah tangga usaha tanaman perkebunan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pertanian tanaman perkebunan jika ada ART yang menguasai/melakukan kegiatan pertanian tanaman perkebunan tahunan pada saat pencacahan maupun tanaman perkebunan semusim selama setahun yang lalu, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

f. Rumah tangga usaha peternakan pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan pada 1 Mei 2018, unggas pedaging selama 1 Mei 2017 s.d. 30 April 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. Khusus pemeliharaan sapi dan kerbau termasuk untuk pemacekan,

d. Horticultural Crops Agricultural Households

The households are categorized as horticultural crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out horticultural crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries annual horticulture crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

e. Estate Crops Agricultural Households

The households are categorized as estate crops agricultural households when any of the household members annually controls / carries out estate crops farming activities during the enumeration period and/or controls / carries out annual estate crops for within the last one year, for the purpose of selling / exchanging the harvest partially or wholly.

f. Food Livestock households

The households are categorized as food livestock households when any of the household members controls / conducts livestock farming on May 1, 2018, meat poultry during 1 May 2017 to 30 April 2018 for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For cattle and buffaloes farming, the activities include animal hacking, self-consumption, hobbies / animal fighting and competition, transportation,

konsumsi sendiri, hobi/aduan/lomba, angkutan, perdagangan, lainnya.

Ternak dan unggas pedaging yang dicakup meliputi budidaya ternak/unggas (pengembangbiakan, penggemukan, pembibitan, pembesaran ternak betina (rearing), dan menghasilkan/memproduksi daging, susu, dan telur).

g. Rumah tangga usaha peternakan non pangan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha peternakan pangan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan peternakan hewan dan unggas non pangan pada 1 Mei 2018 dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

h. Rumah tangga usaha budidaya ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya ikan jika ada anggota rumah tangga yang memelihara/menguasai/ melakukan kegiatan budidaya ikan (di laut, tambak air payau, kolam air tawar, sawah, perairan umum) dan budidaya ikan hias (koi, mas koki, cupang, dll.) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar

i. Rumah tangga usaha penangkapan ikan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan ikan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/

trade, etc.

Meat livestock and poultry in this concept include livestock / poultry cultivation (breeding, fattening, nursery, rearing female cattle, and producing meat, milk and eggs).

g. Non-Food Livestock households

The households are categorized as non-food livestock households when any of the household members controls / conducts non-food livestock and poultry farming on May 1, 2018, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

h. Aquaculture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out aquaculture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, open water) and ornamental fish cultivation (koi fish, goldfish, hickey fish, etc.) within the last one year , for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

i. Fish capture households

The households are categorized as aquaculture households when any of the household members controls / carries out

melakukan kegiatan penangkapan ikan (di laut dan perairan umum) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

j. Rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha budidaya tanaman kehutanan jika ada anggota rumah tangga yang menguasai/melakukan kegiatan budidaya tanaman kehutanan pada saat pencacahan, dan kehutanan lainnya selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

k. Rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkaran tumbuhan/satwa liar jika ada anggota rumah tangga yang mengupayakan pembiakan dan pembesaran tumbuhan/satwa liar yang dilindungi dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

l. Rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan dan/atau penangkapan satwa liar

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pemungutan hasil hutan jika ada anggota rumah tangga yang mengambil benda-benda hayati di kawasan hutan/hutan tegakan, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh

fish capture activities (in the sea, brackish water ponds, freshwater ponds, rice fields, public waters) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

j. Forestry cultivation households

The households are categorized as forestry cultivation households when any of the household members controls / carries out forestry cultivation activities during enumeration period, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

k. Wildlife Breeding Households

The households are categorized as wildlife breeding households when any of the household members controls / carries out protected wildlife breeding activities along with preserving the purity of its kind (species) within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

l. Forestry and/or wildlife capture households

The households are categorized as forestry households when any of the household members collects forest products in the forest or forest stand area within last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

hasilnya untuk dijual/ditukar.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha penangkapan satwa liar jika ada anggota rumah tangga yang menangkap satwa liar dan/atau mengambil bagian-bagiannya,, selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar. misalnya, penangkapan ular, buaya, ayam hutan, babi hutan, dan lain-lain.

m. Rumah tangga usaha pembenihan/pembibitan tanaman

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha pembenihan/pembibitan tanaman jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha pembenihan tanaman (perbanyak biji atau buah yang disediakan untuk ditanam atau disemaikan) / pembibitan tanaman (memperbanyak anakan tanaman, baik dari biji, stek, dan/atau okulasi) selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

n. Rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian

Usaha jasa penunjang pertanian mencakup kegiatan jasa penunjang pertanian atas dasar balas jasa atau kontrak meliputi : Jasa penyiapan lahan pertanian, jasa penanaman lahan pertanian, jasa pemeliharaan lahan pertanian, jasa penyiraman lahan pertanian, termasuk penyiraman lahan melalui udara, jasa perapihan (trimming) pohon, jasa pemanenan, jasa pengendalian hama, jasa pengoperasian peralatan irigasi pertanian, jasa

The households are categorized as wildlife capture households when any of the household members captures wild animals and/or take off part of the body of the wild animals within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly. For example, capturing snakes, crocodiles, partridges, wild pigs, and so on.

m. Seeding/nursery agricultural households

The households are categorized as seeding/nursery agricultural households when any of the household members carry out plant seeding (multiplication of seeds or fruit provided for planting) / plant nurseries (multiplying plant tillers, both from seeds, cuttings, and / or transplanting) within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

n. Agricultural services households

Agricultural services include agricultural supporting services on the basis of fringe benefit or contracts/in bulk such as: preparing agricultural land preparation services, agricultural land planting services, agricultural land maintenance services, agricultural land watering services, including air-land watering, tree trimming services, harvesting services, pest control services, agricultural irrigation equipment

penyediaan perlengkapan mesin pertanian dengan operator.

Rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga usaha jasa penunjang pertanian jika ada anggota rumah tangga yang melakukan usaha jasa penunjang pertanian selama setahun yang lalu dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar.

operation services, provision of agricultural machinery equipment with operators.

The households are categorized as agricultural services households when any of household members carries out the agricultural supporting services within the last one year, for the purpose of selling / exchanging them partially or wholly.

<https://sumsel.bps.go.id>

PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

Agricultural Households Profile

Hasil Survei Pertanian antar Sensus 2018 / The Result of Inter-Census Agricultural Survey 2018

JUMLAH RTUP MENURUT SUBSEKTOR YANG DIUSAHAKAN

Number of Agricultural Households by Subsector that was Cultivated



JUMLAH PETANI MENURUT JENIS KELAMIN

Number of Farmers by Sex



Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2018

Tabel

Table 1.1.1 *Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	394	5 900	11 456	11 035
2 Ogan Komering Ilir	1 325	20 982	35 953	34 256
3 Muara Enim	1 620	16 776	30 247	25 448
4 L a h a t	619	9 095	21 256	18 981
5 Musi Rawas	493	8 604	18 490	18 572
6 Musi Banyuasin	1 044	16 908	32 361	27 429
7 Banyuasin	1 129	20 562	36 859	35 436
8 Ogan Komering Ulu Selatan	639	11 010	22 924	20 289
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 147	17 888	37 085	34 869
10 Ogan Ilir	434	8 123	14 288	14 158
11 Empat Lawang	443	5 337	12 776	11 358
12 Penukal Abab Lematang Ilir	520	5 568	9 262	6 704
13 Musi Rawas Utara	191	3 846	7 681	7 603
14 Palembang	61	1 361	3 689	4 259
15 Prabumulih	285	2 141	3 525	2 813
16 Pagar Alam	249	2 859	5 850	5 370
17 Lubuklinggau	128	1 805	3 777	3 785
SUMATERA SELATAN	10 721	158 765	307 479	282 365

Tabel 1.1.1 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) <i>Age Group of Head of Household (Years)</i>		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ogan Komering Ulu	7 865	4 103	40 753
2 Ogan Komering Ilir	21 662	11 706	125 884
3 Muara Enim	17 270	8 280	99 641
4 L a h a t	13 486	7 262	70 699
5 Musi Rawas	10 576	5 193	61 928
6 Musi Banyuasin	17 310	6 700	101 752
7 Banyuasin	22 832	10 249	127 067
8 Ogan Komering Ulu Selatan	11 895	5 523	72 280
9 Ogan Komering Ulu Timur	22 511	13 300	126 800
10 Ogan Ilir	10 952	6 755	54 710
11 Empat Lawang	8 115	4 543	42 572
12 Penukal Abab Lematang Ilir	4 257	1 709	28 020
13 Musi Rawas Utara	4 984	1 806	26 111
14 Palembang	3 665	2 017	15 052
15 Prabumulih	1 939	886	11 589
16 Pagar Alam	4 083	2 418	20 829
17 Lubuklinggau	2 438	1 478	13 411
SUMATERA SELATAN	185 840	93 928	1 039 098

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2018
Table 1.1.2 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	373	5 788	11 178	10 163
2 Ogan Komering Ilir	1 290	20 841	34 836	32 507
3 Muara Enim	1 570	16 487	28 913	23 119
4 L a h a t	602	8 942	20 614	17 496
5 Musi Rawas	463	8 505	17 978	17 060
6 Musi Banyuasin	983	16 576	31 084	24 758
7 Banyuasin	1 109	20 339	35 592	32 036
8 Ogan Komering Ulu Selatan	638	10 921	22 214	19 050
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 127	17 724	36 324	32 822
10 Ogan Ilir	431	8 033	13 718	12 737
11 Empat Lawang	436	5 287	12 418	10 328
12 Penukal Abab Lematang Ilir	520	5 416	8 690	5 993
13 Musi Rawas Utara	173	3 782	7 351	6 688
14 Palembang	61	1 350	3 611	3 938
15 Prabumulih	279	2 044	3 316	2 501
16 Pagar Alam	232	2 813	5 657	4 900
17 Lubuklinggau	128	1 771	3 656	3 497
SUMATERA SELATAN	10 415	156 619	297 150	259 593

Tabel 1.1.2 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ogan Komering Ulu	6 994	3 649	38 145
2 Ogan Komering Ilir	19 218	9 892	118 584
3 Muara Enim	14 877	6 815	91 781
4 L a h a t	11 874	5 865	65 393
5 Musi Rawas	9 372	4 515	57 893
6 Musi Banyuasin	15 664	6 056	95 121
7 Banyuasin	20 243	8 701	118 020
8 Ogan Komering Ulu Selatan	10 760	4 965	68 548
9 Ogan Komering Ulu Timur	20 475	11 602	120 074
10 Ogan Ilir	9 275	5 407	49 601
11 Empat Lawang	6 757	3 613	38 839
12 Penukal Abab Lematang Ilir	3 723	1 460	25 802
13 Musi Rawas Utara	4 311	1 471	23 776
14 Palembang	3 420	1 871	14 251
15 Prabumulih	1 649	755	10 544
16 Pagar Alam	3 612	1 886	19 100
17 Lubuklinggau	2 108	1 210	12 370
SUMATERA SELATAN	164 332	79 733	967 842

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2018
Table 1.1.3 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Head of Household (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) Age Group of Head of Household (Years)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	21	112	278	872
2 Ogan Komering Ilir	35	141	1 117	1 749
3 Muara Enim	50	289	1 334	2 329
4 L a h a t	17	153	642	1 485
5 Musi Rawas	30	99	512	1 512
6 Musi Banyuasin	61	332	1 277	2 671
7 Banyuasin	20	223	1 267	3 400
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1	89	710	1 239
9 Ogan Komering Ulu Timur	20	164	761	2 047
10 Ogan Ilir	3	90	570	1421
11 Empat Lawang	7	50	358	1 030
12 Penukal Abab Lematang Ilir	-	152	572	711
13 Musi Rawas Utara	18	64	330	915
14 Palembang	-	11	78	321
15 Prabumulih	6	97	209	312
16 Pagar Alam	17	46	193	470
17 Lubuklinggau	-	34	121	288
SUMATERA SELATAN	306	2146	10 329	22 772

Tabel 1.1.3 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun) <i>Age Group of Head of Household (Years)</i>		
	55 - 64	≥ 65	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ogan Komering Ulu	871	454	2 608
2 Ogan Komering Ilir	2 444	1 814	7 300
3 Muara Enim	2 393	1 465	7 860
4 L a h a t	1 612	1 397	5 306
5 Musi Rawas	1 204	678	4 035
6 Musi Banyuasin	1 646	644	6 631
7 Banyuasin	2 589	1 548	9 047
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1 135	558	3 732
9 Ogan Komering Ulu Timur	2 036	1 698	6 726
10 Ogan Ilir	1 677	1 348	5 109
11 Empat Lawang	1 358	930	3 733
12 Penukal Abab Lematang Ilir	534	249	2 218
13 Musi Rawas Utara	673	335	2 335
14 Palembang	245	146	801
15 Prabumulih	290	131	1 045
16 Pagar Alam	471	532	1 729
17 Lubuklinggau	330	268	1 041
SUMATERA SELATAN	21 508	14 195	71 256

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2018
Number of Agricultural Households and Number of Households Member by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Number of Agricultural Households	Jumlah Anggota Rumah Tangga Number of Households Member		
		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	76 622	72 064	148 686
2 Ogan Komering Ilir	125 884	220 058	208 577	428 635
3 Muara Enim	99 641	184 847	177 812	362 659
4 L a h a t	70 699	131 267	124 876	256 143
5 Musi Rawas	61 928	104 660	102 988	207 648
6 Musi Banyuasin	101 752	179 797	174 174	353 971
7 Banyuasin	127 067	237 929	234 076	472 005
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	129 624	115 640	245 264
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	227 640	219 801	447 441
10 Ogan Ilir	54 710	102 746	99 251	201 997
11 Empat Lawang	42 572	79 235	76 272	155 507
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	52 231	50 997	103 228
13 Musi Rawas Utara	26 111	45 799	44 711	90 510
14 Palembang	15 052	31 433	28 119	59 552
15 Prabumulih	11 589	20 761	21 093	41 854
16 Pagar Alam	20 829	37 994	35 035	73 029
17 Lubuklinggau	13 411	25 120	24 696	49 816
SUMATERA SELATAN	1 039 098	1 887 763	1 810 182	3 697 945

Tabel 1.3
Table

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2018

Number of Agricultural Households by Regency/City and Group of Households Size, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang) <i>Households Size (Person)</i>		
		1	2-5	≥ 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	1 324	35 582	3 847
2 Ogan Komering Ilir	125 884	3 907	115 140	6 837
3 Muara Enim	99 641	2 873	87 349	9 419
4 L a h a t	70 699	2 197	63 435	5 067
5 Musi Rawas	61 928	1 610	58 222	2 096
6 Musi Banyuasin	101 752	2 925	92 294	6 533
7 Banyuasin	127 067	3 201	112 282	11 584
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	6 362	61 170	4 748
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	3 284	115 097	8 419
10 Ogan Ilir	54 710	2 233	46 466	6 011
11 Empat Lawang	42 572	1 682	37 288	3 602
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	525	25 152	2 343
13 Musi Rawas Utara	26 111	808	24 084	1 219
14 Palembang	15 052	509	12 309	2 234
15 Prabumulih	11 589	424	10 233	932
16 Pagar Alam	20 829	850	18 759	1 220
17 Lubuklinggau	13 411	380	11 847	1 184
SUMATERA SELATAN	1 039 098	35 094	926 709	77 295

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018
Table 1.4 Number of Farmers by Regency/City and Sex, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Kelamin Petani Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ogan Komering Ulu	40 230	4 955	45 185
2 Ogan Komering Ilir	123 781	22 984	146 765
3 Muara Enim	94 253	21 108	115 361
4 L a h a t	75 989	55 241	131 230
5 Musi Rawas	59 949	21 624	81 573
6 Musi Banyuasin	100 034	44 310	144 344
7 Banyuasin	122 868	27 945	150 813
8 Ogan Komering Ulu Selatan	70 429	4 850	75 279
9 Ogan Komering Ulu Timur	123 668	13 004	136 672
10 Ogan Ilir	53 019	21 460	74 479
11 Empat Lawang	41 990	3 964	45 954
12 Penukal Abab Lematang Ilir	26 297	10 998	37 295
13 Musi Rawas Utara	24 310	15 671	39 981
14 Palembang	14 902	7 487	22 389
15 Prabumulih	10 638	2 425	13 063
16 Pagar Alam	20 307	2 509	22 816
17 Lubuklinggau	12 441	3 248	15 689
SUMATERA SELATAN	1 015 105	283 783	1 298 888

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2018
Table 1.5.1 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(4)	(5)	
1 Ogan Komering Ulu	511	6 409	11 791	11 067
2 Ogan Komering Ilir	1 889	22 653	36 526	33 721
3 Muara Enim	1 850	17 354	30 497	25 360
4 L a h a t	674	9 947	22 017	18 972
5 Musi Rawas	712	9 349	18 828	18 519
6 Musi Banyuasin	1 418	18 354	32 678	27 107
7 Banyuasin	1 703	22 068	37 190	35 052
8 Ogan Komering Ulu Selatan	743	11 339	23 162	20 142
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 329	19 085	37 344	34 926
10 Ogan Ilir	547	8 434	14 612	14 199
11 Empat Lawang	561	6 169	13 351	11 227
12 Penukal Abab Lematang Ilir	665	5 875	9 320	6 513
13 Musi Rawas Utara	235	4 155	7 771	7 521
14 Palembang	164	1 428	3 749	4 293
15 Prabumulih	338	2 255	3 578	2 740
16 Pagar Alam	300	3 133	6 037	5 292
17 Lubuklinggau	191	1 949	3 915	3 654
SUMATERA SELATAN	13 830	169 956	312 366	280 305

Tabel Lanjutan
Table 1.5.1 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)		Jumlah Total
	55 - 64	≥ 65	
(1)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	7 508	3 467	40 753
2 Ogan Komering Ilir	20 612	10 483	125 884
3 Muara Enim	16 895	7 685	99 641
4 L a h a t	13 075	6 014	70 699
5 Musi Rawas	10 045	4 475	61 928
6 Musi Banyuasin	16 722	5 473	101 752
7 Banyuasin	21 821	9 233	127 067
8 Ogan Komering Ulu Selatan	11 736	5 158	72 280
9 Ogan Komering Ulu Timur	21 936	12 180	126 800
10 Ogan Ilir	10 717	6 201	54 710
11 Empat Lawang	7 534	3 730	42 572
12 Penukal Abab Lematang Ilir	4 056	1 591	28 020
13 Musi Rawas Utara	4 843	1 586	26 111
14 Palembang	3 447	1 971	15 052
15 Prabumulih	1 910	768	11 589
16 Pagar Alam	3 969	2 098	20 829
17 Lubuklinggau	2 355	1 347	13 411
SUMATERA SELATAN	179 181	83 460	1 039 098

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2018
Table 1.5.2 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Male), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	484	6 260	11 430	10 133
2 Ogan Komering Ilir	1 690	22 214	34 778	31 830
3 Muara Enim	1 736	16 848	28 618	22 659
4 L a h a t	661	9 599	21 031	17 266
5 Musi Rawas	642	9 046	17 877	16 655
6 Musi Banyuasin	1 290	17 148	30 375	23 692
7 Banyuasin	1 482	21 263	35 161	31 149
8 Ogan Komering Ulu Selatan	742	11 267	22 421	19 044
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 252	18 724	36 450	32 725
10 Ogan Ilir	498	8 163	13 645	12 349
11 Empat Lawang	551	6 090	12 904	10 256
12 Penukal Abab Lematang Ilir	611	5 405	8 371	5 623
13 Musi Rawas Utara	200	3 811	7 004	6 397
14 Palembang	142	1 305	3 400	3 665
15 Prabumulih	304	2 022	3 231	2 360
16 Pagar Alam	283	3 066	5 795	4 867
17 Lubuklinggau	181	1 837	3 549	3 248
SUMATERA SELATAN	12 749	164 068	296 040	253 918

Tabel 1.5.2 Lanjutan
Table 1.5.2 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)		Jumlah Total
	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ogan Komering Ulu	6 805	3 084	38 196
2 Ogan Komering Ilir	18 548	9 048	118 108
3 Muara Enim	14 493	6 385	90 739
4 L a h a t	11 608	5 150	65 315
5 Musi Rawas	8 871	3 872	56 963
6 Musi Banyuasin	14 683	4 890	92 078
7 Banyuasin	19 409	8 028	116 492
8 Ogan Komering Ulu Selatan	10 694	4 726	68 894
9 Ogan Komering Ulu Timur	20 060	10 790	120 001
10 Ogan Ilir	8 909	4 917	48 481
11 Empat Lawang	6 496	3 126	39 423
12 Penukal Abab Lematang Ilir	3 526	1 311	24 847
13 Musi Rawas Utara	4 147	1 265	22 824
14 Palembang	3 029	1 783	13 324
15 Prabumulih	1 608	623	10 148
16 Pagar Alam	3 574	1 695	19 280
17 Lubuklinggau	2 023	1 108	11 946
SUMATERA SELATAN	158 483	71 801	957 059

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2018
Table 1.5.3 Number of Agricultural Households by Regency/City and Age Group of Main Farmers (Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)			
	< 25	25 - 34	35 - 44	45 - 54
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	27	149	361	934
2 Ogan Komering Ilir	199	439	1 748	1 891
3 Muara Enim	114	506	1 879	2 701
4 L a h a t	13	348	986	1 706
5 Musi Rawas	70	303	951	1 864
6 Musi Banyuasin	128	1 206	2 303	3 415
7 Banyuasin	221	805	2 029	3 903
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1	72	741	1 098
9 Ogan Komering Ulu Timur	77	361	894	2 201
10 Ogan Ilir	49	271	967	1 850
11 Empat Lawang	10	79	447	971
12 Penukal Abab Lematang Ilir	54	470	949	890
13 Musi Rawas Utara	35	344	767	1 124
14 Palembang	22	123	349	628
15 Prabumulih	34	233	347	380
16 Pagar Alam	17	67	242	425
17 Lubuklinggau	10	112	366	406
SUMATERA SELATAN	1 081	5 888	16 326	26 387

Tabel 1.5.3 Lanjutan
Table 1.5.3 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun) Age Group of Main Farmers (Age)		Jumlah Total
	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)
1 Ogan Komering Ulu	703	383	2 557
2 Ogan Komering Ilir	2 064	1 435	7 776
3 Muara Enim	2 402	1 300	8 902
4 L a h a t	1 467	864	5 384
5 Musi Rawas	1 174	603	4 965
6 Musi Banyuasin	2 039	583	9 674
7 Banyuasin	2 412	1 205	10 575
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1 042	432	3 386
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 876	1 390	6 799
10 Ogan Ilir	1 808	1 284	6 229
11 Empat Lawang	1 038	604	3 149
12 Penukal Abab Lematang Ilir	530	280	3 173
13 Musi Rawas Utara	696	321	3 287
14 Palembang	418	188	1 728
15 Prabumulih	302	145	1 441
16 Pagar Alam	395	403	1 549
17 Lubuklinggau	332	239	1 465
SUMATERA SELATAN	20 698	11 659	82 039

Tabel 1.5.4.1 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki + Perempuan), 2018
Table 1.5.4.1 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male + Female), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Penggunaan Internet Internet Use	
	Menggunakan Internet Using Internet	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet
(1)	(2)	(3)
1 Ogan Komering Ulu	8 456	36 729
2 Ogan Komering Ilir	26 567	120 198
3 Muara Enim	21 998	93 363
4 L a h a t	22 272	108 958
5 Musi Rawas	7 152	74 421
6 Musi Banyuasin	25 125	119 219
7 Banyuasin	24 758	126 055
8 Ogan Komering Ulu Selatan	8 593	66 686
9 Ogan Komering Ulu Timur	13 502	123 170
10 Ogan Ilir	8 056	66 423
11 Empat Lawang	5 248	40 706
12 Penukal Abab Lematang Ilir	4 793	32 502
13 Musi Rawas Utara	4 558	35 423
14 Palembang	3 752	18 637
15 Prabumulih	2 172	10 891
16 Pagar Alam	4 375	18 441
17 Lubuklinggau	2 041	13 648
SUMATERA SELATAN	193 418	1 105 470

Tabel 1.5.4.2 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Laki-Laki), 2018
Table 1.5.4.2 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Male), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ogan Komering Ulu	7 939	32 291	40 230
2 Ogan Komering Ilir	24 528	99 253	123 781
3 Muara Enim	19 746	74 507	94 253
4 Lahat	14 109	61 880	75 989
5 Musi Rawas	6 066	53 883	59 949
6 Musi Banyuasin	19 722	80 312	100 034
7 Banyuasin	21 614	101 254	122 868
8 Ogan Komering Ulu Selatan	8 333	62 096	70 429
9 Ogan Komering Ulu Timur	12 742	110 926	123 668
10 Ogan Ilir	6 689	46 330	53 019
11 Empat Lawang	5 052	36 938	41 990
12 Penukal Abab Lematang Ilir	4 099	22 198	26 297
13 Musi Rawas Utara	3 419	20 891	24 310
14 Palembang	2 683	12 219	14 902
15 Prabumulih	1 996	8 642	10 638
16 Pagar Alam	4 152	16 155	20 307
17 Lubuklinggau	1 797	10 644	12 441
SUMATERA SELATAN	164 686	850 419	1 015 105

Tabel 1.5.4.3 Jumlah Petani Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Internet selama setahun yang lalu (Perempuan), 2018
Table 1.5.4.3 Number of Farmers by Regency/City and Internet Use, (Female), 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Penggunaan Internet <i>Internet Use</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Internet <i>Using Internet</i>	Tidak Menggunakan Internet <i>Not Using Internet</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Ogan Komering Ulu	517	4 438	4 955
2 Ogan Komering Ilir	2 039	20 945	22 984
3 Muara Enim	2 252	18 856	21 108
4 L a h a t	8 163	47 078	55 241
5 Musi Rawas	1 086	20 538	21 624
6 Musi Banyuasin	5 403	38 907	44 310
7 Banyuasin	3 144	24 801	27 945
8 Ogan Komering Ulu Selatan	260	4 590	4 850
9 Ogan Komering Ulu Timur	760	12 244	13 004
10 Ogan Ilir	1 367	20 093	21 460
11 Empat Lawang	196	3 768	3 964
12 Penukal Abab Lematang Ilir	694	10 304	10 998
13 Musi Rawas Utara	1 139	14 532	15 671
14 Palembang	1 069	6 418	7 487
15 Prabumulih	176	2 249	2 425
16 Pagar Alam	223	2 286	2 509
17 Lubuklinggau	244	3 004	3 248
SUMATERA SELATAN	28 732	255 051	283 783

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor yang Diusahakan, 2018
Table 1.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Subsector That Was Cultivated, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Sektor Pertanian Agricultural Sector	Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Horticulture Crops
		Padi Paddy	Palawija Secondary Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	5 231	2 014	9 604
2 Ogan Komering Ilir	125 884	52 939	3 412	10 797
3 Muara Enim	99 641	12 685	2 616	13 888
4 L a h a t	70 699	20 387	1 199	8 301
5 Musi Rawas	61 928	15 269	252	3 082
6 Musi Banyuasin	101 752	13 435	1 772	8 896
7 Banyuasin	127 067	38 167	8 987	10 943
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	13 025	8 201	15 792
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	81 697	5 498	15 124
10 Ogan Ilir	54 710	31 607	990	12 588
11 Empat Lawang	42 572	12 775	673	13 391
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	4 321	430	1 382
13 Musi Rawas Utara	26 111	3 707	94	2 503
14 Palembang	15 052	4 394	618	2 479
15 Prabumulih	11 589	128	388	1 514
16 Pagar Alam	20 829	3 779	369	4 395
17 Lubuklinggau	13 411	1 739	622	3 216
SUMATERA SELATAN	1 039 098	315 285	38 135	137 895

Tabel 1.6 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>		
		Ternak Pangan <i>Food Livestock</i>	Ternak non-Pangan <i>Non-Food Livestock</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	37 197	2 442	17	2 459
2 Ogan Komering Ilir	81 659	22 953	3 228	26 181
3 Muara Enim	91 038	9 236	93	9 329
4 L a h a t	66 690	6 635	38	6 673
5 Musi Rawas	51 435	14 529	120	14 649
6 Musi Banyuasin	88 670	17 338	481	17 819
7 Banyuasin	94 136	35 085	337	35 422
8 Ogan Komering Ulu Selatan	65 610	9 871	34	9 905
9 Ogan Komering Ulu Timur	65 140	35 693	591	36 284
10 Ogan Ilir	21 897	13 385	88	13 473
11 Empat Lawang	39 764	2 359	35	2 394
12 Penukal Abab Lematang Ilir	27 031	1 022	-	1 022
13 Musi Rawas Utara	24 880	2 699	9	2 708
14 Palembang	2 850	5 555	307	5 862
15 Prabumulih	10 375	652	115	767
16 Pagar Alam	18 281	2 332	54	2 386
17 Lubuklinggau	10 012	2 264	19	2 283
SUMATERA SELATAN	796 665	184 050	5 566	189 616

Tabel 1.6 Lanjutan
Table 1.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Service
	Budidaya Ikan Aqua Culture	Penangkapan Ikan Fish capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1 Ogan Komering Ulu	171	98	891	86	87
2 Ogan Komering Ilir	2 388	4 956	954	415	677
3 Muara Enim	1 304	1 441	944	157	2 368
4 L a h a t	476	86	2 053	346	78
5 Musi Rawas	1 498	2	48	330	264
6 Musi Banyuasin	547	4 873	262	762	71
7 Banyuasin	1 087	4 848	306	1 316	836
8 Ogan Komering Ulu Selatan	404	246	8 095	49	35
9 Ogan Komering Ulu Timur	3 429	594	1 366	79	1 090
10 Ogan Ilir	1 228	5 024	490	3	391
11 Empat Lawang	253	10	7 719	164	2 659
12 Penukal Abab Lematang Ilir	204	197	70	9	409
13 Musi Rawas Utara	51	235	8	527	2
14 Palembang	1 286	1 154	58	38	9
15 Prabumulih	410	45	25	21	68
16 Pagar Alam	392	-	425	20	382
17 Lubuklinggau	366	4	127	34	638
SUMATERA SELATAN	15 494	23 813	23 841	4 356	10 064

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan, 2018

Tabel
Table

1.7 *Number of Agricultural Households by Regency/City and Number of the Subsector Cultivated, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Subsektor yang Diusahakan Number of Subsectors Cultivated					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Ogan Komering Ulu	27 118	10 853	2 470	294	16	2
2 Ogan Komering Ilir	81 333	35 568	7 759	1 067	151	-
3 Muara Enim	72 377	22 133	4 476	622	33	-
4 L a h a t	42 644	22 319	4 807	800	129	-
5 Musi Rawas	41 941	16 033	3 400	521	33	-
6 Musi Banyuasin	71 904	25 341	4 024	456	27	-
7 Banyuasin	78 387	38 492	9 021	1 046	64	15
8 Ogan Komering Ulu Selatan	38 579	22 906	8 590	1 686	518	1
9 Ogan Komering Ulu Timur	67 010	43 163	13 760	2 651	216	-
10 Ogan Ilir	31 270	16 361	5 737	1 161	168	6
11 Empat Lawang	19 752	14 070	6 240	2 158	316	2
12 Penukal Abab Lematang Ilir	22 512	4 763	669	64	5	-
13 Musi Rawas Utara	18 636	6 470	902	101	2	-
14 Palembang	11 917	2 700	397	38	-	-
15 Prabumulih	9 865	1 414	279	31	-	-
16 Pagar Alam	13 761	5 433	1 299	253	-	3
17 Lubuklinggau	8 916	3 474	690	94	2	-
SUMATERA SELATAN	657 922	291 493	74 520	13 043	1 738	29

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan, 2018
Table 1.8 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Main Activities, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>		
		Tanaman Padi <i>Cultivating Paddy</i>	Tanaman Palawija <i>Cultivating Secondary Crops</i>	Tanaman Hortikultura <i>Cultivating Horticulture Crops</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	1 869	1 196	1 582
2 Ogan Komering Ilir	125 884	45 389	654	2 562
3 Muara Enim	99 641	4 859	597	2 664
4 L a h a t	70 699	6 310	378	1 034
5 Musi Rawas	61928	11 222	87	228
6 Musi Banyuasin	101 752	5 680	86	1 896
7 Banyuasin	127 067	28 417	642	2 385
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	3 650	4 768	2 282
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	70 926	2 074	2 005
10 Ogan Ilir	54 710	27 339	282	4 455
11 Empat Lawang	42 572	4 522	246	867
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	1 287	126	21
13 Musi Rawas Utara	26 111	794	12	181
14 Palembang	15 052	3 987	249	2 055
15 Prabumulih	11 589	18	54	494
16 Pagar Alam	20 829	1 952	61	2 042
17 Lubuklinggau	13 411	1 131	293	998
SUMATERA SELATAN	1 039 098	219 352	11 805	27 751

Tabel 1.8 Lanjutan
Table 1.8 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama Category of Main Activities			
	Tanaman Perkebunan Cultivating Estate Crops	Peternakan Livestock	Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	35 698	308	35	27
2 Ogan Komering Ilir	68 998	4 317	991	2 543
3 Muara Enim	88 362	2 065	599	439
4 L a h a t	62 123	753	73	-
5 Musi Rawas	48 316	1 195	741	-
6 Musi Banyuasin	87 177	3 903	248	2 476
7 Banyuasin	87 639	5 688	264	1 083
8 Ogan Komering Ulu Selatan	60 944	352	59	125
9 Ogan Komering Ulu Timur	46 319	4 332	1 023	6
10 Ogan Ilir	19 163	2 457	403	548
11 Empat Lawang	36 466	178	93	4
12 Penukal Abab Lematang Ilir	26 376	132	12	48
13 Musi Rawas Utara	24 450	339	36	61
14 Palembang	2 436	4 272	959	1 056
15 Prabumulih	10 287	384	333	19
16 Pagar Alam	16 282	362	96	-
17 Lubuklinggau	9 481	807	278	4
SUMATERA SELATAN	730 517	31 844	6 243	8 439

Tabel 1.8 **Lanjutan**
Table *Continued*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama <i>Category of Main Activities</i>		
	Budidaya Tanaman Kehutanan <i>Cultivation of Forestry Plants</i>	Kehutanan Lainnya <i>Others Forestry</i>	Jasa Penunjang Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1 Ogan Komering Ulu	26	5	7
2 Ogan Komering Ilir	90	304	36
3 Muara Enim	1	8	47
4 L a h a t	9	4	15
5 Musi Rawas	-	92	47
6 Musi Banyuasin	5	281	-
7 Banyuasin	53	854	42
8 Ogan Komering Ulu Selatan	100	-	-
9 Ogan Komering Ulu Timur	12	66	37
10 Ogan Ilir	29	-	34
11 Empat Lawang	58	30	108
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1	3	14
13 Musi Rawas Utara	8	230	-
14 Palembang	-	38	-
15 Prabumulih	-	-	-
16 Pagar Alam	-	-	34
17 Lubuklinggau	5	11	403
SUMATERA SELATAN	397	1 926	824

Jumlah Rumah Tangga Usaha Jasa Penunjang Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan

Tabel 1.9 Subsektor, 2018

Table Number of Agricultural Services Households by Regency/City and Subsector, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Jasa Penunjang Pertanian <i>Number Of Agricultural Services Households</i>	Subsektor <i>Subsector</i>			
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Horticulture Crops</i>	Perkebunan <i>Estate Crops</i>
		Padi <i>Paddy</i>	Palawija <i>Secondary Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ogan Komering Ulu	87	16	-	5	9
2 Ogan Komering Ilir	677	577	-	7	86
3 Muara Enim	2 368	81	25	46	2 225
4 L a h a t	78	25	-	-	45
5 Musi Rawas	264	195	-	1	35
6 Musi Banyuasin	71	5	-	-	66
7 Banyuasin	836	537	39	309	73
8 Ogan Komering Ulu Selatan	35	21	2	2	10
9 Ogan Komering Ulu Timur	1 090	1 018	10	7	49
10 Ogan Ilir	391	306	9	47	2
11 Empat Lawang	2 659	1 402	3	16	1 444
12 Penukal Abab Lematang Ilir	409	105	4	21	279
13 Musi Rawas Utara	2	-	-	-	-
14 Palembang	9	-	-	9	-
15 Prabumulih	68	8	1	10	47
16 Pagar Alam	382	88	-	18	244
17 Lubuklinggau	638	318	11	51	200
SUMATERA SELATAN	10 064	4 702	104	549	4 814

Tabel 1.9 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Subsektor Subsector				
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry	
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkapan Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Ogan Komering Ulu	16	-	45	1	-
2 Ogan Komering Ilir	2	5	-	2	-
3 Muara Enim	36	-	4	-	-
4 L a h a t	1	-	8	-	-
5 Musi Rawas	40	-	2	-	-
6 Musi Banyuasin	-	-	-	-	-
7 Banyuasin	69	-	12	-	-
8 Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	-
9 Ogan Komering Ulu Timur	-	6	-	-	-
10 Ogan Ilir	27	-	-	-	-
11 Empat Lawang	-	3	-	74	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	6	-	6	-	-
13 Musi Rawas Utara	2	-	-	-	-
14 Palembang	-	-	-	-	-
15 Prabumulih	6	-	6	-	-
16 Pagar Alam	-	-	29	8	-
17 Lubuklinggau	52	1	3	-	8
SUMATERA SELATAN	257	15	115	85	8

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Dengan Sumber Penghasilan Utama Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Pertanian Utama yang Diusahakan, 2018

Tabel 1.10
Table

Number of Agricultural Households With Source of Main Income from Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Rumah Tangga Usaha Pertanian <i>Number of Agricultural Households</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>			
		Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>		Hortikultura <i>Cultivating Horticulture Crops</i>	Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>
		Padi <i>Cultivating Paddy</i>	Palawija <i>Cultivating Secondary Crops</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	1 670	1 006	910	33 032
2 Ogan Komering Ilir	125 884	38 431	592	1 672	50 715
3 Muara Enim	99 641	3 154	299	1 683	82 457
4 L a h a t	70 699	4 739	213	772	54 691
5 Musi Rawas	61 928	9 100	59	117	43 573
6 Musi Banyuasin	101 752	3 649	31	1 380	78 080
7 Banyuasin	127 067	23 643	349	1 026	77 814
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	2 992	4 320	1 986	57 283
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	61 946	1 342	1 189	41 270
10 Ogan Ilir	54 710	24 842	191	3 322	17 226
11 Empat Lawang	42 572	3 954	220	288	33 389
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	1 127	103	8	24 304
13 Musi Rawas Utara	26 111	392	9	46	22 035
14 Palembang	15 052	1 607	53	1 123	1 098
15 Prabumulih	11 589	18	26	256	9 199
16 Pagar Alam	20 829	1 710	56	1 585	13 993
17 Lubuklinggau	13 411	800	99	212	7 000
SUMATERA SELATAN	1 039 098	183 774	8 968	17 575	647 159

Tabel 1.10 Lanjutan
Table 1.10 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities					
	Peternakan Livestock	Perikanan Fishery		Kehutanan Forestry		Jasa Penunjang Pertanian Agricultural Services
		Budidaya Ikan Aquaculture	Penangkap- an Ikan Fish Capture	Budidaya Tanaman Kehutanan Cultivation of Forestry Plants	Kehutanan Lainnya Other Forestry	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Ogan Komering Ulu	131	22	25	8	4	1
2 Ogan Komering Ilir	2 663	736	2 255	58	259	22
3 Muara Enim	488	161	333	1	4	43
4 L a h a t	295	33	-	-	-	15
5 Musi Rawas	425	534	-	-	32	35
6 Musi Banyuasin	882	144	1915	-	167	-
7 Banyuasin	759	80	783	40	573	42
8 Ogan Komering Ulu Selatan	171	6	114	2	-	-
9 Ogan Komering Ulu Timur	2 272	686	-	-	22	37
10 Ogan Ilir	555	70	230	5	-	21
11 Empat Lawang	105	76	-	23	30	93
12 Penukal Abab Lematang Ilir	108	10	36	-	3	14
13 Musi Rawas Utara	60	4	33	-	130	-
14 Palembang	410	405	694	-	16	-
15 Prabumulih	44	36	15	-	-	-
16 Pagar Alam	143	45	-	-	-	25
17 Lubuklinggau	54	146	-	-	-	360
SUMATERA SELATAN	9 565	3 194	6 433	137	1 240	708

Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian,

Tabel 1.11 2018

Table Number of Agricultural Household With Source of Main Income From Non-Agricultural Activities by Regency/City and Main Agricultural Activities, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Rumah Tangga Usaha Pertanian Number Of agricultural Household	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian Main Agricultural Activities		
		Tanaman Pangan Food Crops		Hortikultura Cultivating Horticulture Crops
		Padi Cultivating Paddy	Palawija Cultivating Secondary Crops	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	40 753	199	190	672
2 Ogan Komering Ilir	125 884	6 958	62	890
3 Muara Enim	99 641	1 705	298	981
4 L a h a t	70 699	1 571	165	262
5 Musi Rawas	61 928	2 122	28	111
6 Musi Banyuasin	101 752	2 031	55	516
7 Banyuasin	127 067	4 774	293	1 359
8 Ogan Komering Ulu Selatan	72 280	658	448	296
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 800	8 980	732	816
10 Ogan Ilir	54 710	2 497	91	1 133
11 Empat Lawang	42 572	568	26	579
12 Penukal Abab Lematang Ilir	28 020	160	23	13
13 Musi Rawas Utara	26 111	402	3	135
14 Palembang	15 052	2 380	196	932
15 Prabumulih	11 589	-	28	238
16 Pagar Alam	20 829	242	5	457
17 Lubuklinggau	13 411	331	194	786
SUMATERA SELATAN	1 039 098	35 578	2 837	10 176

Tabel 1.11 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>			
	Perkebunan <i>Cultivating Estate Crops</i>	Peternakan <i>Livestock</i>	Budidaya Ikan <i>Aquaculture</i>	Penangkapan Ikan <i>Fish Capture</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	2 666	177	13	2
2 Ogan Komering Ilir	18 283	1 654	255	288
3 Muara Enim	5 905	1 577	438	106
4 L a h a t	7 432	458	40	-
5 Musi Rawas	4 743	770	207	-
6 Musi Banyuasin	9 097	3 021	104	561
7 Banyuasin	9 825	4 929	184	300
8 Ogan Komering Ulu Selatan	3 661	181	53	11
9 Ogan Komering Ulu Timur	5 049	2 060	337	6
10 Ogan Ilir	1 937	1 902	333	318
11 Empat Lawang	3 077	73	17	4
12 Penukal Abab Lematang Ilir	2 072	24	2	12
13 Musi Rawas Utara	2 415	279	32	28
14 Palembang	1 338	3 862	554	362
15 Prabumulih	1 088	340	297	4
16 Pagar Alam	2 289	219	51	-
17 Lubuklinggau	2 481	753	132	4
SUMATERA SELATAN	83 358	22 279	3 049	2 006

Tabel 1.11. Lanjutan
Table 1.11. Continued

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian <i>Main Agricultural Activities</i>		
	Budidaya Tanaman Kehutanan <i>Cultivation of Forestry Plants</i>	Kehutanan Lainnya <i>Other Forestry</i>	Jasa Penunjang Pertanian <i>Agricultural Services</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
1 Ogan Komering Ulu	18	1	6
2 Ogan Komering Ilir	32	45	14
3 Muara Enim	-	4	4
4 Lahat	9	4	-
5 Musi Rawas	-	60	12
6 Musi Banyuasin	5	114	-
7 Banyuasin	13	281	-
8 Ogan Komering Ulu Selatan	98	-	-
9 Ogan Komering Ulu Timur	12	44	-
10 Ogan Ilir	24	-	13
11 Empat Lawang	35	-	15
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1	-	-
13 Musi Rawas Utara	8	100	-
14 Palembang	-	22	-
15 Prabumulih	-	-	-
16 Pagar Alam	-	-	9
17 Lubuklinggau	5	11	43
SUMATERA SELATAN	260	686	116

LAHAN YANG DIKUASAI

Holding Area

Hasil Survei Pertanian antar Sensus 2018 / *The Result of Inter-Census Agricultural Survey 2018*

JUMLAH RTUP PENGGUNA LAHAN DAN RUMAH TANGGA PETANI GUREM

Number of Land Holder Agricultural Households and the "Gurem" Agricultural Households



Rumah Tangga Petani Gurem

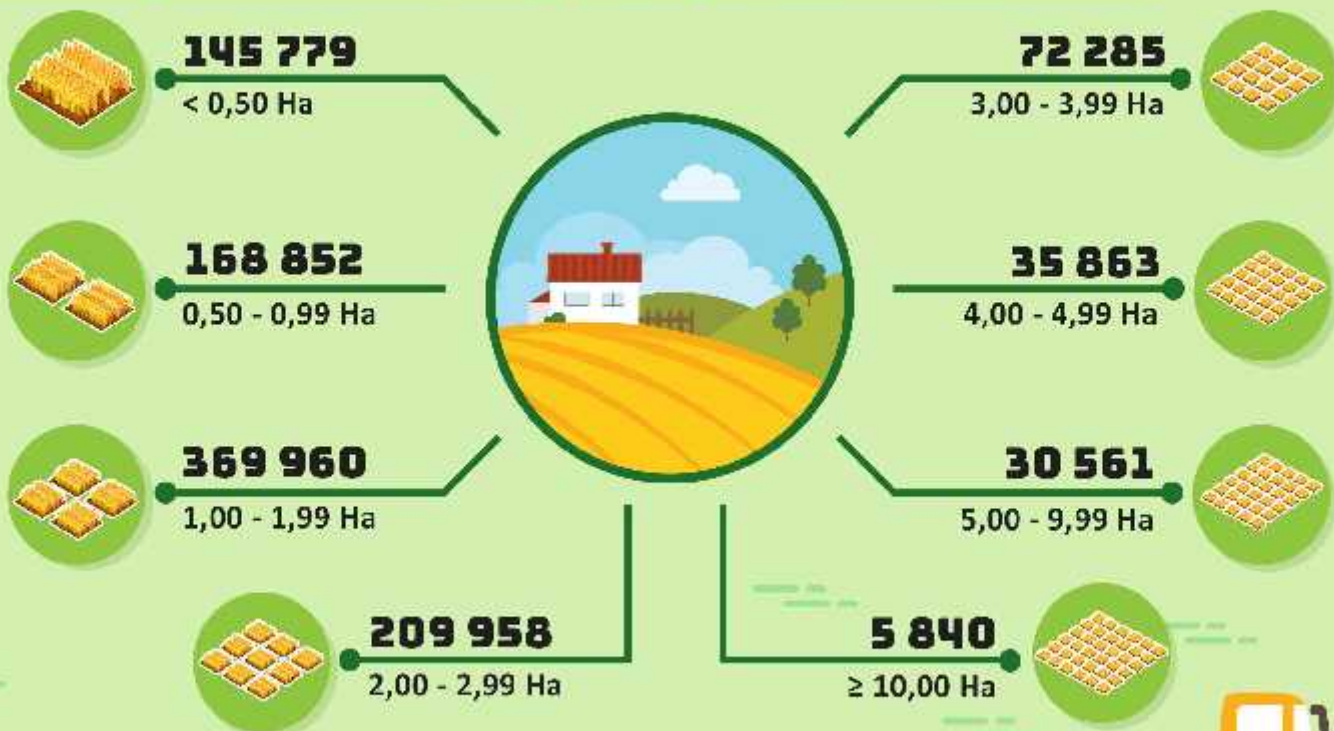
The "Gurem" Agricultural Households

Adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

Is a land holder household with land held less than 0,5 hectares.

JUMLAH RTUP MENURUT GOLONGAN LUAS LAHAN YANG DIKUASAI

Number of Agricultural Households by Category of Holding Land Area



Tabel 2.1 **Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kabupaten/Kota, 2013 dan 2018**
Number of Land Holder Agricultural Households and Land Holder Less Than 0.5 Hectare (the Gurem) Agricultural Households by Regency/City, 2013 and 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan <i>Number of Land Holder Agricultural Households</i>			
	2013	2018	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Absolut <i>Absolute</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	39 610	40 721	1 111	2,805
2 Ogan Komering Ilir	123 132	124 107	975	0,792
3 Muara Enim	76 757	99 314	22 557	29,388
4 L a h a t	62 564	70 694	8 130	12,995
5 Musi Rawas	62 412	61 787	-625	-1,001
6 Musi Banyuasin	87 361	100 426	13 065	14,955
7 Banyuasin	114 738	125 296	10 558	9,202
8 Ogan Komering Ulu Selatan	69 028	72 224	3 196	4,630
9 Ogan Komering Ulu Timur	120 209	126 658	6 449	5,365
10 Ogan Ilir	51 445	54 320	2 875	5,588
11 Empat Lawang	41 711	42 518	807	1,935
12 Penukal Abab Lematang Ilir	25 473	27 999	2 526	9,916
13 Musi Rawas Utara	26143	26 038	-105	-0,402
14 Palembang	10 768	13 671	2 903	26,959
15 Prabumulih	10 661	11 379	718	6,735
16 Pagar Alam	17 933	20 804	2 871	16,009
17 Lubuklinggau	9 856	13 132	3 276	33,239
SUMATERA SELATAN	949 801	1 031 088	81 287	8,558

Tabel 2.1 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem Number of Land Holder Less Than 0.5 Hectare (Gurem) Agricultural Households			
	2013	2018	Pertumbuhan Growth	
			Absolut Absolute	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	1 306	1 753	447	34,227
2 Ogan Komering Ilir	18 469	26 606	8 137	44,058
3 Muara Enim	3 856	5 462	1 606	41,649
4 L a h a t	5 746	5 205	-541	-9,415
5 Musi Rawas	5 540	6 008	468	8,448
6 Musi Banyuasin	6 183	8 148	1 965	31,781
7 Banyuasin	9 932	12 593	2 661	26,792
8 Ogan Komering Ulu Selatan	2 215	1 686	-529	-23,883
9 Ogan Komering Ulu Timur	32 113	37 261	5 148	16,031
10 Ogan Ilir	13 319	13 959	640	4,805
11 Empat Lawang	1 581	1 420	-161	-10,183
12 Penukal Abab Lematang Ilir	387	648	261	67,442
13 Musi Rawas Utara	640	722	82	12,813
14 Palembang	5 223	9 582	4 359	83,458
15 Prabumulih	502	1 160	658	131,076
16 Pagar Alam	2 993	3 218	225	7,518
17 Lubuklinggau	927	2 703	1 776	191,586
SUMATERA SELATAN	110 932	138 134	27 202	24,521

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2018
Table Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Area of Land Held, 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) <i>Category of Area of Land Held (Ha)</i>			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	1 782	5 278	16 966	8 844
2 Ogan Komering Ilir	28 232	27 576	33 935	19 599
3 Muara Enim	5 784	8 161	38 675	27 430
4 L a h a t	5 210	18 423	30 923	9 492
5 Musi Rawas	6 123	6 197	23 369	15 967
6 Musi Banyuasin	9 394	9 664	37 745	26 830
7 Banyuasin	14 320	15 869	45 238	31 755
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1 742	11 747	31 528	16 378
9 Ogan Komering Ulu Timur	37 373	34 089	34 801	12 841
10 Ogan Ilir	14 342	12 577	15 705	6 921
11 Empat Lawang	1 474	5 719	21 091	9 678
12 Penukal Abab Lematang Ilir	669	1 627	10 626	9 159
13 Musi Rawas Utara	792	1 676	9 022	7 353
14 Palembang	10 963	1 542	1 538	480
15 Prabumulih	1 370	904	5 117	2 893
16 Pagar Alam	3 240	6 319	8 322	2 079
17 Lubuklinggau	2 969	1 484	5 359	2 259
SUMATERA SELATAN	145 779	168 852	369 960	209 958

Tabel 2.2 Lanjutan
Table Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (Ha) Category of Area of Land Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	3 845	1 952	1 753	333
2 Ogan Komering Ilir	7 590	4 091	4 136	725
3 Muara Enim	10 950	4 106	3 773	762
4 L a h a t	2 870	1 577	1 636	568
5 Musi Rawas	5 270	2 806	2 019	177
6 Musi Banyuasin	7 817	5 432	4 082	788
7 Banyuasin	9 569	4 971	4 578	767
8 Ogan Komering Ulu Selatan	6 178	2 772	1 878	57
9 Ogan Komering Ulu Timur	4 250	1 756	1 288	402
10 Ogan Ilir	3 029	1 189	815	132
11 Empat Lawang	2 935	903	708	64
12 Penukal Abab Lematang Ilir	2 969	1 779	1 061	130
13 Musi Rawas Utara	2 825	1 730	2 067	646
14 Palembang	112	83	106	228
15 Prabumulih	922	217	137	29
16 Pagar Alam	546	160	160	3
17 Lubuklinggau	608	339	364	29
SUMATERA SELATAN	72 285	35 863	30 561	5 840

Tabel 2.3 Rata-Rata Luas Lahan yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (m²), 2018
Table Average of Land Area Held by Agricultural Households by Regency/City and Type of Land (m²), 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Lahan Pertanian Agricultural Land			Lahan Bukan Pertanian Non Agricultural Land	Rata-rata Average
	Sawah Wetland		Bukan Sawah Dryland		
	Irigasi Irrigation	Non-irigasi Non-Irrigation			
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	306,39	215,10	18 202,01	616,77	19 340,28
2 Ogan Komering Ilir	98,34	3 936,35	10 045,23	972,08	15 052,00
3 Muara Enim	279,88	513,86	18 417,94	497,65	19 709,32
4 L a h a t	1 002,83	238,41	13 825,81	422,25	15 489,30
5 Musi Rawas	917,51	280,07	16 257,48	715,92	18 170,98
6 Musi Banyuasin	0,57	970,45	17 628,13	752,04	19 351,19
7 Banyuasin	-	3 925,70	13 335,36	481,68	17 742,74
8 Ogan Komering Ulu Selatan	444,28	572,87	15 859,88	352,97	17 230,00
9 Ogan Komering Ulu Timur	2 009,56	1 687,50	6 808,03	730,50	11 235,59
10 Ogan Ilir	5,54	4 051,92	7 908,19	255,32	12 220,96
11 Empat Lawang	1 393,70	288,78	14 161,07	583,68	16 427,24
12 Penukal Abab Lematang Ilir	0,06	754,29	19 402,55	304,11	20 461,01
13 Musi Rawas Utara	123,49	624,23	26 973,22	1 488,84	29 209,79
14 Palembang	23,41	2 564,56	5 254,35	1 963,21	9 805,54
15 Prabumulih	3,45	27,09	14 623,85	272,14	14 926,54
16 Pagar Alam	1 011,06	170,36	9 783,76	213,89	11 179,06
17 Lubuklinggau	614,35	183,61	12 314,86	258,63	13 371,45
SUMATERA SELATAN	538,94	1 692,80	13 689,32	629,38	16 550,43

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Table 2.4 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Category of Agricultural Land Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	1 795	5 380	17 074	8 903
2 Ogan Komering Ilir	28 454	25 756	33 629	19 312
3 Muara Enim	5 148	8 263	38 839	27 506
4 L a h a t	5 193	18 376	31 113	9 419
5 Musi Rawas	6 317	6 389	23 280	15 837
6 Musi Banyuasin	8 400	9 885	37 440	26 763
7 Banyuasin	12 794	16 088	45 182	31 808
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1 675	11 834	31 554	16 385
9 Ogan Komering Ulu Timur	40 871	31 999	33 860	12 487
10 Ogan Ilir	14 361	12 512	15 492	6 863
11 Empat Lawang	1 461	5 920	21 527	9301
12 Penukal Abab Lematang Ilir	587	1 641	10 629	9 200
13 Musi Rawas Utara	861	1 670	9 117	7 560
14 Palembang	10 040	1 540	1 496	480
15 Prabumulih	1 377	895	5 114	2 890
16 Pagar Alam	3 297	6 329	8 266	2 038
17 Lubuklinggau	2 804	1 479	5 355	2 257
SUMATERA SELATAN	145 435	165 956	368 967	209 009

Tabel 2.4 Lanjutan
Table 2.4 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha) Category of Agricultural Land Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	3 610	1 949	1 690	307
2 Ogan Komering Ilir	7 488	4 026	3 962	695
3 Muara Enim	10 774	4 090	3 590	725
4 Lahat	2 772	1 537	1 514	568
5 Musi Rawas	5 116	2 755	1 943	171
6 Musi Banyuasin	7 733	5 323	3 990	746
7 Banyuasin	9 055	4 934	4 487	755
8 Ogan Komering Ulu Selatan	6 175	2 654	1 809	57
9 Ogan Komering Ulu Timur	4 166	1 777	1 219	389
10 Ogan Ilir	3 007	1 161	812	128
11 Empat Lawang	2 694	896	674	13
12 Penukal Abab Lematang Ilir	2 912	1 771	1 051	128
13 Musi Rawas Utara	2 696	1 691	1 900	543
14 Palembang	112	83	106	228
15 Prabumulih	914	217	141	25
16 Pagar Alam	550	166	141	3
17 Lubuklinggau	597	336	364	29
SUMATERA SELATAN	70 371	35 366	29 393	5 510

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Wetland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Category of Wetland Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	1 936	1 698	711	3
2 Ogan Komering Ilir	16 904	14 048	14 038	5 770
3 Muara Enim	4 123	3 685	3 791	262
4 L a h a t	12 454	6 337	1 348	57
5 Musi Rawas	7 282	5 287	1 713	179
6 Musi Banyuasin	4 372	4 038	3 985	713
7 Banyuasin	4 993	10 377	14 474	5 811
8 Ogan Komering Ulu Selatan	5 222	5 660	2 415	153
9 Ogan Komering Ulu Timur	40 720	27 327	11 444	1 714
10 Ogan Ilir	10 380	10 937	8 290	1 123
11 Empat Lawang	4 107	5 375	2 305	132
12 Penukal Abab Lematang Ilir	961	953	884	88
13 Musi Rawas Utara	1 203	1 238	786	61
14 Palembang	2 569	694	780	309
15 Prabumulih	54	22	1	2
16 Pagar Alam	2 504	1 462	612	42
17 Lubuklinggau	632	646	424	16
SUMATERA SELATAN	120 416	99 784	68 001	16 435

Tabel 2.5 Lanjutan
Table 2.5 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha) Category of Wetland Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	-	9	-	67
2 Ogan Komering Ilir	1 959	520	368	-
3 Muara Enim	21	4	-	-
4 L a h a t	4	15	-	-
5 Musi Rawas	43	5	2	-
6 Musi Banyuasin	38	19	87	79
7 Banyuasin	1 690	779	760	-
8 Ogan Komering Ulu Selatan	47	11	4	10
9 Ogan Komering Ulu Timur	288	113	179	-
10 Ogan Ilir	140	52	20	-
11 Empat Lawang	17	-	13	6
12 Penukal Abab Lematang Ilir	11	26	-	-
13 Musi Rawas Utara	-	-	2	128
14 Palembang	32	25	-	-
15 Prabumulih	-	-	-	-
16 Pagar Alam	14	12	2	-
17 Lubuklinggau	5	2	3	67
SUMATERA SELATAN	4 309	1 592	1 440	290

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai, 2018
Table 2.6 Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Dryland Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) Category of Dryland Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ogan Komering Ulu	1 525	5 621	16 916	8 675
2 Ogan Komering Ilir	29 176	18 151	26 584	13 773
3 Muara Enim	4 643	7 891	38 921	26 002
4 L a h a t	5 910	20 176	27 946	8 223
5 Musi Rawas	6 531	3 345	21 959	15 292
6 Musi Banyuasin	7 932	9 333	35 942	25 627
7 Banyuasin	17 863	11 531	36 861	26 591
8 Ogan Komering Ulu Selatan	1 559	12 891	30 848	15 633
9 Ogan Komering Ulu Timur	40 450	16 423	23 585	9 821
10 Ogan Ilir	18 753	3 969	9 105	5 175
11 Empat Lawang	1 251	6 367	21 458	8 233
12 Penukal Abab Lematang Ilir	598	1 523	10 666	8 857
13 Musi Rawas Utara	666	1 755	9 273	7 165
14 Palembang	8 131	919	710	177
15 Prabumulih	1 378	901	5 111	2 888
16 Pagar Alam	3 078	6 462	7 648	1 775
17 Lubuklinggau	2 849	1 153	5 064	2 178
SUMATERA SELATAN	152 293	128 411	328 597	186 085

Tabel 2.6 Lanjutan
Table 2.6 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai (Ha) Category of Dryland Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Ogan Komering Ulu	3 489	1 847	1 681	307
2 Ogan Komering Ilir	4 587	2 729	3 012	587
3 Muara Enim	10 249	3 935	3 492	725
4 L a h a t	2 498	1 433	1 485	549
5 Musi Rawas	4 950	2 694	1 935	171
6 Musi Banyuasin	7 328	5 141	3 705	737
7 Banyuasin	6 741	3 429	3 216	587
8 Ogan Komering Ulu Selatan	5 715	2 488	1 611	57
9 Ogan Komering Ulu Timur	3 202	1 471	900	285
10 Ogan Ilir	2 426	1 001	722	121
11 Empat Lawang	2 194	703	596	13
12 Penukal Abab Lematang Ilir	2 790	1 756	982	128
13 Musi Rawas Utara	2 532	1 627	1 915	525
14 Palembang	71	77	106	228
15 Prabumulih	917	212	141	25
16 Pagar Alam	450	150	123	-
17 Lubuklinggau	598	308	358	29
SUMATERA SELATAN	60 737	31 001	25 980	5 074

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai, 2018
Number of Agricultural Households by Regency/City and Category of Non-Agricultural Land Area Held, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha) Category of Non-Agricultural Land Area Held (Ha)			
	< 0,50	0,50 – 0,99	1,00 – 1,99	2,00 – 2,99
(1)	(5)	(6)	(6)	(6)
1 Ogan Komering Ulu	39 909	362	388	81
2 Ogan Komering Ilir	124 276	1 473	111	8
3 Muara Enim	98 599	232	513	187
4 Lahat	69 853	275	367	113
5 Musi Rawas	61 046	385	398	84
6 Musi Banyuasin	100 252	812	342	164
7 Banyuasin	126 383	487	144	24
8 Ogan Komering Ulu Selatan	71 637	137	346	119
9 Ogan Komering Ulu Timur	126 117	633	9	13
10 Ogan Ilir	54 616	40	12	22
11 Empat Lawang	41 153	379	863	87
12 Penukal Abab Lematang Ilir	27 837	44	100	31
13 Musi Rawas Utara	24 908	288	363	280
14 Palembang	14 917	-	-	-
15 Prabumulih	11 549	14	21	1
16 Pagar Alam	20 722	25	68	9
17 Lubuklinggau	13 387	4	20	-
SUMATERA SELATAN	1 027 161	5 590	4 065	1 223

Tabel 2.7 Lanjutan
Table 2.7 Continued

Kabupaten/Kota Regency/City	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai (Ha) Category of Non-Agricultural Land Area Held (Ha)			
	3,00 – 3,99	4,00 – 4,99	5,00 – 9,99	≥ 10,00
(1)	(8)	(9)	(10)	
1 Ogan Komering Ulu	13	-	-	-
2 Ogan Komering Ilir	11	5	-	-
3 Muara Enim	57	23	30	-
4 Lahat	31	10	50	-
5 Musi Rawas	9	-	6	-
6 Musi Banyuasin	68	57	15	42
7 Banyuasin	8	12	9	-
8 Ogan Komering Ulu Selatan	24	-	17	-
9 Ogan Komering Ulu Timur	-	24	4	-
10 Ogan Ilir	3	3	8	6
11 Empat Lawang	17	12	52	9
12 Penukal Abab Lematang Ilir	2	4	2	-
13 Musi Rawas Utara	116	61	66	29
14 Palembang	-	-	7	128
15 Prabumulih	3	1	-	-
16 Pagar Alam	5	-	-	-
17 Lubuklinggau	-	-	-	-
SUMATERA SELATAN	367	212	266	214



LAMPIRAN SAMPLING ERROR

◀ *Appendix of Sampling Error*

Tabel 1. Sampling Error Variabel-Variabel Rumah Tangga Usaha Pertanian SUTAS2018
Table 1. Sampling Error of Agricultural Households Variabels, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variables	Nama Variabel Name of Variable	Statistik Statistic	Sampel Sample	Estimasi Estimation	Linear Standard Error	Relative Standard Error (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	41 622	1 791,544	110,705	6,179
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	mean	41 622	5 627,248	297,388	5,285
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha) / <i>Dryland Area Held</i>	mean	108 392	15 486,320	315,359	2,036
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai / <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	mean	122 954	629,379	33,634	5,344
r201dk6	Lahan yang Dikuasai / <i>Land Area Held</i>	mean	122 954	16 550,430	294,391	1,779

Tabel 1. Lanjutan
Table 1. Continued

Variabel Variables	Nama Variabel Name of Variable	Confidence Interval 95%		deff	deft	size
		lower	Upper			
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
r201dk2	Lahan Pertanian Sawah Irigasi yang Dikuasai / <i>Irrigation Wetland Area Held</i>	1 574,558	2 008,531	42,745	6,087	312 583
r201dk3	Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi yang Dikuasai / <i>Non-Irrigation Wetland Area Held</i>	5 044,358	6 210,138	63,130	7,398	312 583
r201dk4	Lahan Pertanian Bukan Sawah yang Dikuasai/ <i>Dryland Area Held</i>	14 868,213	16 104,430	18,645	4,055	918 523
r201dk5	Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai/ <i>Non-Agricultural Land Area Held</i>	563,456	695,303	15,821	3,735	1 039 098
r201dk6	Lahan yang Dikuasai (Ha)/ <i>Land Area Held</i>	15 973,418	17 127,440	18,775	4,069	1 039 098

Tabel 2. Sampling Error Variabel Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian menurut Subsektor SUTAS2018
Table 2. Sampling Error of Number of Agricultural Households by Subsector, Inter-census Agricultural Survey 2018

Variabel Variable	Sampel	Estimasi	Standard Error	Relative Standard Error(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
padi	122 954	315 285	12 446	3,95
palawija	122 954	38 135	2 818	7,39
horti	122 954	137 895	5 754	4,17
kebun	122 954	796 665	25 513	3,20
ternak	122 954	189 616	8 094	4,27
tanaman_hutan	122 954	23 841	2 183	9,16
hutan_lainnya	122 954	4 356	822	18,87
budidaya_ikan	122 954	15 494	1 116	7,20
penangkapan_ikan	122 954	23 813	2 038	8,56
jasa_penunjang_p ertanian	122 954	10 064	1 528	15,18

Tabel 2. Lanjutan
Table Continued

Variabel Variable	Confidence Interval 95%		deff
	lower	Upper	
(1)	(6)	(7)	(8)
padi	290 891	339 679	94,66
palawija	32 612	43 658	29,01
horti	126 617	149 173	37,15
kebun	746 659	846 671	470,00
ternak	173 752	205 480	56,71
tanaman_hutan	19 562	28 120	27,46
hutan_lainnya	2 745	5 967	20,89
budidaya_ikan	13 307	17 681	10,95
penangkapan_ikan	19 818	27 808	23,97
jasa_penunjang_pertanian	7 070	13 058	31,43

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIKPROVINSI
SUMATERA SELATAN**

BPS-Statistics of Sumatera Selatan Province
Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131 Palembang 30129
Telp.: (0711) 351665, Fax (0711) 353174
Email: bps1600@bps.go.id, bps1600@yahoo.com
Website : <http://sumsel.bps.go.id>

ISBN 978-602-6925-23-7



9 786026 925237